

**PENGARUH NOMINAL BAGI HASIL, PEMBIAYAAN MURABAHAH,
DAN SUKU BUNGA TERHADAP JUMLAH SIMPANAN MUDHARABAH
PADA BANK BPD DIY SYARIAH PERIODE TAHUN 2008-2013**



SKRIPSI

**DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS SYARIAH
DAN HUKUM UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN
KALIJAGA YOGYAKARTA UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN DARI
SYARAT-SYARAT MEMPEROLEH GELAR SARJANA STRATA SATU
DALAM ILMU EKONOMI ISLAM**

Oleh
HESTI DWIWAHYUNINGSIH
(10390006)

**PEMBIMBING:
DIAN NURIYAH SOLISSA.,SHI.,M.Si.**

**PRODI KEUANGAN ISLAM
FAKULTAS SYARIAH DAN HUKUM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2014**

ABSTRAK

Penelitian ini berjudul: "Pengaruh Nominal Bagi Hasil, Pembiayaan *Murabahah*, dan Suku Bunga Terhadap Jumlah Simpanan *Mudharabah* Pada Bank BPD DIY Syariah Periode Tahun 2008-2013". Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis apakah nominal bagi hasil berpengaruh terhadap jumlah simpanan *mudharabah* pada bank BPD DIY Syariah, menganalisis apakah pembiayaan *murabahah* berpengaruh terhadap jumlah simpanan *mudharabah* pada bank BPD DIY Syariah dan menganalisis apakah suku bunga berpengaruh terhadap jumlah simpanan *mudharabah* pada bank BPD DIY Syariah.

Populasi sekaligus dijadikan sampel dalam penelitian ini adalah bank BPD DIY Syariah dengan periode data triwulan I 2008 hingga triwulan II 2013. Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field Research*) dengan metode pengumpulan data dokumentasi dan wawancara, karena data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang diperoleh dari data keuangan yang dipublikasikan dan dari hasil wawancara dengan pihak BPD. Alat analisis yang digunakan adalah regresi linier berganda, kemudian data diolah dengan menggunakan spss 16.0 untuk menguji asumsi klasik dan uji hipotesis.

Hasil analisis uji t menunjukkan bahwa nominal bagi hasil berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap jumlah simpanan *mudharabah*, pembiayaan *murabahah* berpengaruh positif dan signifikan terhadap jumlah simpanan *mudharabah* dan suku bunga berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap jumlah simpanan *mudharabah*. Pada uji F menunjukkan semua variabel independen (nominal bagi hasil, pembiayaan *murabahah*, dan suku bunga) secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap jumlah simpanan *mudharabah*. Adapun koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,915 yang berarti simpanan *mudharabah* pada bank syariah mampu dijelaskan oleh variabel independen sebesar 91,5% dan sisanya sebesar 8,5% dipengaruhi oleh variabel lain di luar model penelitian ini.

Kata Kunci: Nominal Bagi Hasil, Pembiayaan *Murabahah*, Suku Bunga, Jumlah Simpanan *Mudharabah*



SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal: Skripsi Saudara Hesti Dwiwahyuningsih

Kepada:
Yth. Dekan Fakultas Syari'ah
UIN Sunan Kalijaga
Di Yogyakarta

Assalamu 'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti dan mengoreksi serta menyarankan perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Hesti Dwiwahyuningsih
NIM : 10390006
Judul : "Pengaruh Nominal Bagi Hasil, Pembiayaan *Murabahah*, dan Suku Bunga Terhadap Jumlah Simpanan *Mudharabah* Pada RPD DIY Syariah Periode Tahun 2008-2013"

Sudah dapat diajukan kembali kepada Fakultas Syari'ah jurusan Keuangan Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana strata satu dalam Ilmu Ekonomi Islam.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqasyahkan. Untuk itu kami ucapan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 29 Januari 2014

Pembimbing

Dian Nuriyah Solissa, SHL, M.Si.
Nip. 19840216 200912 2 004



PENGESAHAN SKRIPSI
Nomor : UIN.02/K.KUI-SKR/PP.009/009/2014

Skripsi/tugas akhir dengan judul :

Pengaruh Nominal Bagi Hasil, Pembiayaan Murabahah dan Suku Bunga Terhadap Jumlah Simpanan Mudharabah Pada Bank BPD DIY Syariah Periode Tahun 2008-2013

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : Hesti Dwiwahyuningsih
NIM : 10390006
Telah dimunaqasyahkan pada : 5 Februari 2014
Nilai : A/B
dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Syari'ah UIN Sunan Kalijaga

TIM MUNAQASYAH :

Ketua Sidang

Dian Nuriyah Solissa, SH.,M.Si.

NIP . 19840216 200912 2 004

Pengaji I

Dr. H. Syafiq M Hanafi., M.Ag.
NIP . 19670518 199703 1 003

Pengaji II

Dr. H. Slamet Haryono, M.Si.
NIP . 19761231 200003 1 005

Yogyakarta, 17 Februari 2014

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Fakultas Syari'ah dan Hukum

DEKAN



Noerhadi, MA., M.Phil., Ph.D
NIP. 19711207 199503 1 002

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Hesti Dwiwahyuningsih

NIM : 10390006

Jurusan : Keuangan Islam

Fakultas : Syari'ah dan Hukum

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi saya ini adalah hasil karya atau penelitian saya sendiri dan bukan plagiasi dari hasil karya orang lain.

Yogyakarta, 29 Januari 2014

Yang menyatakan



Hesti Dwiwahyuningsih

10390006

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Transliterasi kata-kata Arab yang dipakai dalam penyusunan skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 158/1987 dan 0543b/U/1987.

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	Bâ'	B	Be
ت	Tâ'	T	Te
س	Śâ'	Ś	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ه	hâ'	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Khâ'	Kh	ka dan ha
د	Dâl	D	de
ڙ	Żâl	Ż	zet (dengan titik di atas)
ر	Râ'	R	er
ز	Zai	Z	zet
س	Sin	S	es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Şâd	Ş	es (dengan titik di bawah)

ڏ	dâd	ڏ	de (dengan titik di bawah)
ڙ	ڙâ'	ڙ	te (dengan titik di bawah)
ڦ	ڙâ'	ڙ	zet (dengan titik di bawah)
ڻ	'ain	'	koma terbalik di atas
ڻ	Gain	G	ge
ڻ	Fâ'	F	ef
ڦ	Qâf	Q	qi
ڦ	Kâf	K	ka
ڦ	Lâm	L	'el
ڻ	Mim	M	'em
ڻ	Nûn	N	'en
ڻ	Wâwû	W	w
ڻ	hâ'	H	ha
ڻ	Hamzah	'	apostrof
ڻ	Yâ'	Y	ye

B. *Ta' Marbutah*

1. Transliterasi *Tâ' Marbûtah* hidup adalah "t".
2. Transliterasi *Tâ' Marbûtah* mati adalah "h".
3. Jika *Tâ' Marbûtah* diikuti kata yang menggunakan kata sandang "الـ" ("al-") dan bacaannya terpisah, maka *Tâ' Marbûtah* tersebut ditransliterasikan dengan "h". Contoh:

روضۃ الاطفال = *rauڑaṭul atfâl*, atau *rauڙâḥ al-atfâl*

= المدينة المنورة = *al-Madīnatul Munawwarah*, atau

al-Madīnah al-Munawwarah

طحة = *Talātu* atau *Talāh*

C. Huruf Ganda (*Syaddah* atau *Tasydid*)

Transliterasi *syaddah* atau *tasydid* dilambangkan dengan huruf yang sama, baik ketika berada di awal atau di akhir kata. Contoh: نَزَلَ ----- *nazzala*

D. Kata Sandang "ال"

Kata sandang "ال" ditransliterasikan dengan "al" diikuti dengan tanda penghubung "-", baik ketika bertemu dengan huruf *qamariyyah* maupun huruf *syamsiyyah*. Contoh: الْقَلْمَنْ ----- *al-qalamu* dan الشَّمْسُ ----- *al-syamsu*

E. Huruf Kapital

Meskipun tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital, tetapi dalam transliterasi huruf kapital digunakan untuk awal kalimat, nama diri, dan sebagainya seperti ketentuan dalam EYD. Awal kata sandang pada nama diri tidak ditulis dengan huruf kapital, kecuali jika terletak pada permulaan kalimat. Contoh: وَمَا مُحَمَّدٌ أَرْسَلَ ----- *Wa ma Muhammadun illa rasul*

MOTTO

“Jadikanlah Dirimu Penguasa Dari Perasaan, Pikiran dan Tindakanmu”

“*Dan seandainya semua pohon yang ada dibumi dijadikan pena, dan lautan dijadikan tinta, ditambah lagi tujuh lautan sesudah itu, maka belum akan habislah kalimat-kalimat Allah yang akan dituliskan, sesungguhnya Allah maha Perkasa lagi Maha Bijaksana*”. (QS. Lukman: 27)

PERSEMBAHAN

Almamaterku Tercinta:

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Kedua Orang Tuaku:

Bapak Maryanto, S.Pd.Jas. yang terhormat, berkat do'a restu beliau yang masih mengaliri darahku hingga menggumpal menjadi sebuah kekuatan dalam perjalanan masa studiku maupun menyelesaikan skripsi ini.

Ibu Partinem, A.Ma. terkasih, dengan do'a dan belaian kasih sayang beliau, yang senantiasa memberikan cahaya di setiap langkahku dalam menggapai ilmu.

Sahabat-sahabat seperjuangan:

Shofia, Rizky, Ema dan Lia

KATA PENGANTAR



Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pengaruh Nominal Bagi Hasil, Pembiayaan *Murabahah*, dan Suku Bunga Terhadap Jumlah Simpanan *Mudharabah* Pada Bank BPD DIY Syariah Periode Tahun 2008-2013”. Karya ilmiah ini disusun dan diajukan kepada Fakultas Syari’ah dan Hukum UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana dalam ilmu Ekonomi Islam.

Selama proses penyusunan hingga terselesaiannya skripsi ini, banyak pihak yang memberikan masukan dan bantuan termasuk juga memberikan fasilitas sehingga penyusunan skripsi ini berjalan lancar. Karena itu penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Musa Asy’arie selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Dr. Noorhaidi Hasan, MA.,M.Phil.,Ph.D., selaku dekan Fakultas Syariah dan Hukum UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Dra. Hj. Widyarini,MM., selaku Ketua Program Studi Keuangan Islam.
4. Drs. Akhmad Yusuf Khoiruddin, SE., M.Si., selaku pembimbing akademik
5. Dian Nuriyah Solissa.,SHI.,M.Si., selaku pembimbing yang telah membimbing dan mengarahkan dalam penulisan skripsi.

6. Segenap Dosen dan karyawan khususnya di bagian tata usaha Prodi Keuangan Islam dan Fakultas Syariah dan Hukum UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
7. Ucapan terimakasih terdalam untuk orang tua tercinta Bapak Maryanto S.pd.Jas., dan Ibu Partinem A. Ma. yang selalu memberikan doa, perhatian, masukan, dan motivasi. Serta Mas Bambang Arianto, SE., yang selalu memberi dukungan untuk segera menyelesaikan skripsi ini.
8. Sahabat-sahabatku: Eno Aditya, Shofia, Rizky, Ema dan Lia yang telah memberikan semangat untuk menyelesaikan penulisan skripsi ini.
9. Teman-teman di kosan asrama 996 yang selalu memberikan hiburan dan gangguan dalam proses skripsi ini.
10. Seluruh teman-teman di Prodi KUI angkatan 2010 yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu, terimakasih atas pertemanan dalam proses perkuliahan.
11. Semua pihak-pihak yang telah membantu secara tidak langsung dalam penyusunan skripsi ini.

Akhir kata, penulis mohon maaf apabila banyak terdapat kesalahan dan kekhilafan dalam penulisan skripsi ini dan berharap semoga skripsi ini menjadi bahan bacaan yang bermanfaat bagi pembaca.

Yogyakarta, 29 Januari 2014

Penulis



Hesti Dwiyahyuningsih
10390006

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
ABSTRAK.....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN PERNYATAAN	v
PEDOMAN TRANSLITERASI.....	vi
MOTTO	ix
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	x
KATA PENGANTAR.....	xi
DAFTAR ISI	xiii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	8
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	9
D. Sistematika Pembahasan.....	10
BAB II LANDASAN TEORI.....	12
A. Landasan Teori.....	12
1. Bagi Hasil.....	12
2. <i>Murabahah</i>	20
3. Suku Bunga.....	25
4. Teori Konvensional Tentang Menabung.....	27
5. Teori Menabung Berdasarkan Perspektif Ekonomi Syariah.....	29
B. Telaah Pustaka.....	34
C. Kerangka Teori.....	38
D. Hipotesa	39
BAB III METODE PENELITIAN.....	43
A. Populasi dan Sampel.....	43
B. Jenis dan Sifat Penelitian.	43
C. Definisi Operasional variabel.....	44
D. Sumber Data.....	46
E. Teknik Analisa Data.	46
BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN	54
A. Analisis Deskriptif.....	54
B. Analisis Data	55
1. Uji Asumsi Klasik.....	55
a. Uji Normalitas.....	55
b. Uji Autokorelasi	57
c. Uji Heterokedastistas.....	58

d. Uji Multikolinieritas	60
2. Uji regresi Linier Berganda.....	61
3. Uji Persamaan Regresi	62
a. Uji Statistik F	62
b. Uji Koefisien Determinasi (R^2).....	63
c. Uji Statistik t	64
4. Pembahasan Hasil Penelitian.....	67
BAB V PENUTUP.....	77
A. Kesimpulan	77
B. Keterbatasan.....	79
C. Saran	79
DAFTAR PUSTAKA.....	80
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL DAN GAMBAR

Tabel:

Tabel 4.1	Analisis Deskriptif	54
Tabel 4.2	Hasil Uji Normalitas	56
Tabel 4.3	Hasil Uji Autokorelasi	57
Tabel 4.4	Hasil Uji Autokorelasi	58
Tabel 4.5	Hasil Uji Multikolinieritas	60
Tabel 4.6	Hasil Uji Regresi Linier Berganda	61
Tabel 4.7	Hasil Uji Statistik F	62
Tabel 4.8	Hasil Uji R^2	63
Tabel 4.9	Hasil Uji Statistik t	64
Tabel 4.10	Perbedaan Risiko Imbal Hasil dan Risiko Tingkat Bunga.....	74

Gambar:

Gambar 4.1	Diagram Heterokedastistas	59
------------	---------------------------------	----

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I Data Laporan Keuangan BPD DIY Syariah	I
Lampiran II Hasil Pengujian Regression	II
Lampiran III Terjemahan Ayat Alquran.	VI
Lampiran IV Curriculum Vitae	

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Lembaga keuangan merupakan lembaga yang turut berperan penting dalam kegiatan perekonomian, salah satunya adalah bank. Secara umum bank merupakan lembaga perantara dan penyalur dana antara pihak yang surplus dan defisit. Bank menghimpun dana dalam bentuk giro, tabungan, deposito dan menyalurkan kembali kepada masyarakat dalam bentuk pembiayaan berbasis pada keuntungan riil yang dikehendaki (margin) dan bagi hasil (*profit sharing*).

Undang-undang Nomor 7 Tahun 1992 tentang perbankan sebagaimana telah diubah dengan Undang-undang Nomor 10 Tahun 1998 dan undang-undang Nomor 23 Tahun 1999 tentang bank Indonesia sebagaimana telah diubah dengan Undang-undang Nomor 3 Tahun 2004 merupakan jawaban permintaan masyarakat yang membutuhkan sistem perbankan alternatif untuk menyediakan jasa perbankan atau keuangan yang sehat serta memenuhi prinsip-prinsip syariah.¹

Berdasarkan survei BI selama dua tahun terakhir ini minat masyarakat terhadap bank syariah di daerah cukup besar. Setiap provinsi yang mayoritas muslim, hampir separuhnya menghendaki pelayanan perbankan syariah. Besarnya kebutuhan layanan syariah di daerah, mendorong sejumlah bank

¹ Abdul Ghofur Anshori, *Perbankan Syariah di Indonesia*, (Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 2009), hlm. 32.

daerah membuka UUS. Saat ini terdapat 16 BPD sudah membuka cabang syariah dan layanan syariah (*office channeling*) yang tersebar di seluruh Indonesia, yaitu BPD Jambi, BPD Nusa Tenggara Barat (NTB), BPD Sulawesi Selatan (Sulsel), BPD Kalimantan Timur (Kaltim), BPD Kalimantan Barat (Kalbar), BPD Kalimantan Selatan (Kalsel), BPD Sumatera Selatan (Sumsel), BPD Sumatera Utara (Sumut), BPD Sumatera Barat (Sumbar), BPD Banda Aceh, BPD Riau, BPD DKI, BPD Jabar dan Banten, BPD Jawa Timur (Jatim), BPD Jawa Tengah (Jateng), dan BPD DIY.²

Office channeling diatur dalam PBI Nomor 8/3/PBI/2006 tentang perubahan kegiatan usaha bank umum konvensional menjadi bank umum yang melaksanakan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah dan pembukaan kantor bank yang melaksanakan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah oleh bank umum konvensional,yaitu:³

1. Kegiatan penghimpunan dana yang dilakukan Kantor Cabang Konvensional dan atau kantor di bawah Kantor cabang Konvensional untuk dan atas nama Kantor Cabang Syariah pada bank yang sama
2. Pembukaan Layanan Syariah harus:
 - a. Dicantumkan dalam rencana bisnis bank
 - b. Dalam satu wilayah kerja kantor bank Indonesia dengan kantor cabang syariah induknya

² “Statistik Perbankan Syariah,”<http://www.bi.go.id/NR/rdonlyres/8E0EBC3E-9716-4B35-BA97-B967368C9D13/27716/SPSOct2013.pdf>, akses 5 Oktober 2013.

³ Abdul Ghofur Anshori, *Perbankan Syariah di Indonesia*, (Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 2009), hlm. 33-34.

- c. Menggunakan pola kerjasama antara kantor cabang syariah dengan kantor cabang konvensional/kantor cabang pembantu konvensional
 - d. Menggunakan sumber daya manusia bank sendiri yang memiliki pengetahuan mengenai produk dan operasional bank syariah
3. Memiliki pencatatan dan pembukuan yang terpisah dengan Kantor Cabang Konvensional/Kantor Cabang Pembantu Konvensional dimana Layanan Syariah berada
4. Laporan Keuangan Layanan Syariah digabungkan ke Kantor Cabang Syariah induknya pada hari yang sama

Prinsip syariah dalam Undang-undang Nomor 10 Tahun 1998 diartikan sebagai aturan perjanjian berdasarkan hukum islam antara bank dan pihak lain untuk penyimpanan dana dan atau pembiayaan kegiatan usaha, atau kegiatan lainnya yang dinyatakan sesuai dengan syariah antara lain pembiayaan berdasarkan prinsip bagi hasil (*mudharabah*), pembiayaan berdasarkan prinsip penyertaan modal (*musyarakah*), prinsip jual beli barang dengan memperoleh keuntungan (*murabahah*), atau pembiayaan barang modal berdasarkan prinsip sewa murni (*ijarah*), atau dengan adanya pilihan pemindahan kepemilikan atas barang yang disewa dari pihak bank oleh pihak lain (*ijarah wa iqtina*).⁴

Dalam perbankan konvensional, kenaikan tingkat suku bunga simpanan merupakan salah satu faktor utama bagi nasabah untuk menyimpan dana dan ketika beralih ke perbankan syariah maka faktor nominal bagi hasil

⁴ *Ibid.*,hlm. 83

digunakan sebagai faktor yang penting dalam menempatkan dana deposito di suatu bank syariah. Sementara itu, kenaikan tingkat suku bunga pinjaman akan berpengaruh terhadap peningkatan pembiayaan atau penyaluran dana di bank syariah akibat masyarakat keberatan membayar bunga yang terlalu besar.

Data bank Indonesia tahun 2013 menyebutkan bahwa penyaluran dana pada bank syariah masih didominasi piutang *murabahah* sebesar Rp 90,86 triliun (60,15 persen), diikuti pembiayaan *musyarakah* yang sebesar Rp 27,99 triliun (18,53 persen) dan piutang '*Qardh*' sebesar Rp 12,17 triliun (8,06 persen), pembiayaan *mudharabah* sebesar Rp 12,12 triliun (8,02 persen), dan *ijarah* sebesar Rp 7,36 triliun (4,87 persen).⁵

Murabahah merupakan transaksi penjualan barang dengan menyatakan harga perolehan dan keuntungan (margin) yang disepakati oleh penjual dan pembeli. Dalam praktek akad *murabahah* bank tidak memberikan barang yang akan dibeli oleh nasabah, tetapi memberikan uang *cash* untuk membeli sendiri barangnya sebagaimana diinginkan oleh nasabah. Kemudian, nasabah berkewajiban mengangsur utangnya, ditambah dengan margin keuntungan sesuai kesepakatan. Hal ini menunjukkan pada anggapan bahwa akad *murabahah* tidak berbeda dengan praktek utang piutang ditambah dengan bunga seperti pada bank konvensional.

Sebagai perantara keuangan bank akan memperoleh keuntungan dari selisih bunga yang diberikan kepada penyimpan (bunga simpanan) dengan

⁵“BI Optimistis Aset Perbankan Syariah Naik 56%,” <http://www.investor.co.id/home/bi-optimistis-aset-perbankan-syariah-naik-56/53491>, akses 10 Oktober 2013.

bunga yang diterima dari peminjam (bunga kredit). Keuntungan ini dikenal dengan istilah *Spread Based*. Jenis keuntungan ini diperoleh dari bank jenis konvensional. Sedangkan bagi bank berdasarkan prinsip syariah tidak dikenal istilah bunga, karena bank syariah mengharamkan bunga. Keuntungan yang diperoleh bank syariah dikenal dengan istilah bagi hasil atau *Profit Sharing*, margin dan *fee*.⁶

Teori bunga *abstinence* menegaskan bahwa ketika kreditor menahan diri (*abstinence*), ia menangguhkan keinginannya memanfaatkan uangnya sendiri semata-mata untuk memenuhi keinginan orang lain. Ia meminjamkan modal yang semestinya dapat mendatangkan keuntungan bagi dirinya sendiri. Jika peminjam menggunakan uang itu untuk memenuhi keinginan pribadi, ia dianggap wajib membayar sewa atas uang yang dipinjamnya. Ini sama halnya ia membayar sewa terhadap sebuah rumah, perabotan, maupun kendaraan yang apabila digunakan akan habis, rusak dan kehilangan sebagian dari nilainya.⁷ Hal ini sejalan dengan konsep perbankan konvensional. Namun, pada bank syariah uang tidak dapat dimasukkan dalam kategori tersebut karena uang bukan asset tetap seperti rumah atau asset bergerak seperti mobil yang dapat disewakan. Selain itu, biaya sewa hanya layak dibayarkan terhadap barang yang susut, rusak dan memerlukan biaya perawatan.

⁶ Kasmir, *Dasar-dasar Perbankan*, (Jakarta:PT RajaGrafindo Persada, 2010),hlm.6.

⁷ Muhammad Syafi'i Antonio, *Bank Syariah: Dari Teori ke Praktik*, (Jakarta: Gemam Insani, 2001), hlm. 69.

Banyak penelitian mengangkat tentang bank syariah, sebagaimana dalam penelitian yang dilakukan oleh Ghofur menunjukkan bahwa terdapat pengaruh signifikan antara bagi hasil dan suku bunga terhadap simpanan di Bank Muamalat Indonesia.⁸ Penelitian Nikmatul Umroh dan Ari Kristin tentang hubungan suku bunga dan bagi hasil menyatakan bahwa keuntungan dalam berinvestasi menjadi alasan mengapa masyarakat memilih jasa perbankan konvensional.⁹

Selain itu, penelitian Bety menunjukkan bahwa *return* yang diberikan oleh pihak bank berpengaruh pada keputusan masyarakat untuk menempatkan dananya.¹⁰ Identifikasi oleh Ahmad Roziq dan Rinanda Fitri Diptyanti menyimpulkan bahwa tingkat kepercayaan, pengembalian hasil, kesesuaian hukum syariah dan promosi berpengaruh signifikan dalam membedakan nasabah dan nonnasabah dalam memilih dan tidak memilih tabungan mudharabah.¹¹ Penelitian Dita Pertiwi dan Haroni Doli H. Ritonga juga menyimpulkan bahwa nasabah memutuskan untuk menyimpan dananya

⁸ Muh. Ghafur Wibowo., "Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Jumlah Simpanan Nasabah di Bank Syariah (Studi Kasus Bank Muamalat Indonesia)", *Jurnal Aplikasi Ilmu-ilmu Agama*, Vol.V No 2 (Desember 2004), hlm. 130-147.

⁹ Nikmatul Umroh dan Ari Kristin., "Pengaruh Bi Rate Dan Uu No. 21 Tahun 2008 Tentang Perbankan Syariah Terhadap Tingkat Dana Pihak Ketiga Dan Perkembangan Perbankan Syariah", *Jurnal Solusi*, Vol. 10 No 4, (Oktober 2011), hlm. 66-76.

¹⁰ Bety Mariantini., "Analisis Pengaruh Suku Bunga Bank Konvensional Terhadap Jumlah Simpanan Pada Bank Umum Syariah Tahun 2002-2006", *Skripsi Institut Pertanian Bogor*, 2007.

¹¹ Ahmad Roziq dan Rinanda Fitri Diptyanti., "Variabel Penentu Dalam Keputusan Memilih Tabungan Mudharabah Pada Bank Syariah Mandiri Cabang Jember", *Jurnal Ekonomi Akuntansi Dan Manajemen*, Vol. XII No 1, (April 2013), hlm. 1-24.

karena faktor kepercayaan di Bank Muamalat Indonesia Kisaran.¹²

Kesimpulan akhir penelitian Rizqa juga menemukan bahwa sebagian besar nasabah bank syariah mandiri memiliki motif ekonomi atau *profit motive* dalam menginvestasikan dana depositonya pada Bank Syariah Mandiri.¹³

Penelitian ini dilakukan untuk menjelaskan bagaimana pengaruh nominal bagi hasil dan pembiayaan *murabahah* yang diberikan bank syariah serta suku bunga bank konvensional terhadap jumlah simpanan *mudharabah* di bank syariah. Berbeda dengan penelitian yang disebutkan diatas, yang lebih bersifat kualitatif dan penelitian kuantitatif dengan menekankan pada bagi hasil dan suku bunga, penelitian ini akan dilakukan secara kuantitatif dengan menambahkan variabel pembiayaan *murabahah* sebagai faktor yang mempengaruhi jumlah simpanan *mudharabah* yang terdiri dari tabungan *mudharabah* dan deposito *mudharabah*.

Penelitian ini dilakukan pada bank BPD DIY Syariah dengan periode waktu penelitian 2008-2013. Alasan memilih BPD DIY Syariah lebih disebabkan karena sejak didirikan 2007, BPD terus menunjukkan pertumbuhan yang menggembirakan. BPD DIY Syariah juga telah mendapatkan predikat bank sangat bagus dari *Karim Bisnis Consulting*

¹² Dita Pertiwi dan Haroni Doli H. Ritonga.,” Analisis Minat Menabung Masyarakat Pada Bank Muamalat Di Kota Kisaran”, *Jurnal Ekonomi dan Keuangan*, Vol.1 No 1 (Desember 2012), hlm. 61-69.

¹³ Rizqa Rizqiana.,” Pengaruh Bagi Hasil Terhadap Jumlah Dana Deposito Syariah Mudharabah Yang Ada Pada Bank Syariah Mandiri”, *Skripsi UIN Syarif Hidayatullah*, 2010.

sebanyak 3 kali.¹⁴ Oleh karena itu, penyusun mencoba merumuskan sebuah penelitian dengan judul: **“PENGARUH NOMINAL BAGI HASIL, PEMBIAYAAN MURABAHAH DAN SUKU BUNGA TERHADAP JUMLAH SIMPANAN MUDHARABAH PADA BANK BPD DIY SYARIAH PERIODE TAHUN 2008-2013”.**

B. Rumusan Masalah

Pertumbuhan perbankan syariah dihadapkan pada persaingan antara tingkat bunga bank konvensional dengan tingkat nominal bagi hasil yang diterima nasabah. Kenaikan tingkat suku bunga akan diikuti dengan naiknya suku bunga simpanan dan suku bunga pinjaman pada bank konvensional. Masyarakat akan menyimpan dana di bank konvensional dari pada di bank syariah karena bunga simpanan lebih besar daripada bagi hasil. Dengan demikian, tingkat pengembalian yang diperoleh nasabah mengalami peningkatan. Pembiayaan syariah juga akan mengalami peningkatan seiring dengan naiknya suku bunga pinjaman di bank konvensional. Bank syariah pada umumnya telah menggunakan *murabahah* sebagai metode pembiayaan mereka yang utama, dengan jumlah pembiayaan yang lebih dominan dibanding dengan produk pembiayaan lain. Tingkat keuntungan (margin) yang diperoleh akan meningkatkan pendapatan perbankan syariah kemudian berdasarkan *revenue sharing* pendapatan tersebut dibagihasilkan antara bank

¹⁴“Layanan BPD DIY Syariah semakin diminati Masyarakat,” <http://www.solopos.com/2012/01/10/layanan-bpd-diy-syariah-semakin-diminati-masyarakat-262083>. Akses 26 Sepetember 2013.

dengan semua nasabah yang menitipkan, menabung dan menginvestasikan uangnya sesuai dengan kesepakatan awal. Semakin tinggi tingkat pembiayaan semakin tinggi pula pendapatan bank syariah dan imbal hasil yang dibagikan kepada nasabah sehingga berpengaruh terhadap jumlah simpanan *mudharabah*.

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan sebelumnya. Maka, dapat diambil rumusan masalah sebagai berikut:

1. Apakah terdapat pengaruh positif dan signifikan nominal bagi hasil terhadap jumlah simpanan *mudharabah* BPD DIY Syariah?
2. Apakah terdapat pengaruh positif dan signifikan pembiayaan *murabahah* terhadap jumlah simpanan *mudharabah* BPD DIY Syariah?
3. Apakah terdapat pengaruh negatif dan signifikan suku bunga terhadap jumlah simpanan *mudharabah* BPD DIY Syariah ?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

Sesuai dengan perumusan masalah, penelitian ini mempunyai tujuan sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui terdapat pengaruh positif nominal bagi hasil terhadap jumlah simpanan *mudharabah* BPD DIY Syariah
2. Untuk mengetahui terdapat pengaruh positif pembiayaan *murabahah* terhadap jumlah simpanan *mudharabah* BPD DIY Syariah
3. Untuk mengetahui terdapat pengaruh negatif suku bunga terhadap jumlah simpanan *mudharabah* BPD DIY Syariah

Sedangkan kegunaan penelitian ini antara lain:

1. Bagi penyusun, penelitian ini dapat memberikan gambaran tentang pengaruh nominal bagi hasil, pembiayaan *murabahah*, dan suku bunga serta simpanan *mudharabah*, sehingga dapat digunakan untuk menilai praktik di masyarakat dalam meningkatkan taraf hidup yang lebih baik.
2. Bagi peneliti, penelitian ini dapat menjadi tambahan referensi yang berkaitan dengan judul pengaruh nominal bagi hasil, pembiayaan *murabahah*, dan suku bunga terhadap simpanan *mudharabah*
3. Bagi perusahaan, penelitian ini dapat menjadi salah satu acuan dan pandangan kedepan untuk lebih meningkatkan kinerja intern dan ekstern khususnya mengenai nominal bagi hasil, pembiayaan, suku bunga dan simpanan *mudharabah*
4. Bagi masyarakat, penelitian ini dapat memberikan kontribusi dalam menginvestasikan atau meminjam dana untuk mengembangkan usaha.

D. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan menggambarkan alur pemikiran penulis dari awal hingga kesimpulan akhir. Sistematika pembahasan penelitian ini adalah sebagai berikut:

Bab I: Pendahuluan

Bab pertama berisi latar belakang, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, serta sistematika pembahasan. Bab ini merupakan gambaran awal dari apa yang dilakukan oleh peneliti.

Bab II: Landasan Teori dan Pengembangan Hipotesis

Bab kedua berisi landasan teori yang digunakan sebagai dasar penelitian, pembahasan hasil penelitian terdahulu yang relevan, kerangka teori serta pengembangan hipotesis penelitian.

Bab III: Metode Penelitian

Bab ketiga berisi metode penelitian terkait populasi dan sampel, jenis dan sifat penelitian, definisi operasional variabel, sumber data, dan teknik analisa data.

Bab IV: Hasil dan Analisis

Bab keempat berisi analisis dan pembahasan yang menjelaskan analisis deskriptif, analisis data, hasil penelitian yang telah dilakukan dan interpretasi hasil penelitian.

Bab V: Penutup

Bab kelima berisi penutup yang memuat kesimpulan dari penelitian yang telah dipaparkan dalam pembahasan dan hasil analisis data serta memuat saran.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pengujian hipotesis tentang “Pengaruh Nominal Bagi Hasil, Pembiayaan *Murabahah* dan Suku Bunga Terhadap Jumlah Simpanan *Mudharabah* Pada Bank BPD DIY Syariah Periode Tahun 2008-2013” maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Nominal bagi hasil, pembiayaan *murabahah* dan suku bunga secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap jumlah simpanan *mudharabah* pada bank BPD DIY Syariah. Adjusted R² sebesar 0,915 hal ini menunjukkan bahwa 91,5% variabel jumlah simpanan *mudharabah* dapat dijelaskan oleh variasi variabel nominal bagi hasil, pembiayaan *murabahah* dan suku bunga. Sedangkan sisanya 8,5% dijelaskan oleh variabel yang tidak dimasukkan dalam persamaan model yang digunakan.
2. Nominal bagi hasil berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap jumlah simpanan *mudharabah*. Hal ini mengindikasikan bahwa semakin tinggi nominal bagi hasil maka akan menurunkan jumlah simpanan *mudharabah*. Hasil t hitung sebesar -0,244 dan koefisien regresi variabel Nominal bagi hasil yang menunjukkan angka negatif (-0,027) dan mempunyai signifikansi 0,810 (diatas 0,05) berarti bahwa hipotesis pertama yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh positif antara variabel Nominal bagi hasil terhadap Jumlah simpanan *mudharabah* tidak terbukti.

3. Pembiayaan *murabahah* berpengaruh positif dan signifikan terhadap jumlah simpanan *mudharabah*. Hal ini mengindikasikan bahwa semakin tinggi pembiayaan *murabahah* maka akan semakin tinggi pula jumlah simpanan *mudharabah*. Hasil perhitungan koefisien regresi variabel pembiayaan *murabahah* yang menunjukkan angka positif (1,005) dan t hitung 5,632 serta memiliki signifikansi 0,000 (di bawah 0,05) berarti bahwa hipotesis kedua yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh positif antara variabel pembiayaan *murabahah* terhadap jumlah simpanan *mudharabah* telah terbukti.
4. Suku bunga berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap jumlah simpanan *mudharabah*. Hal ini mengindikasikan bahwa semakin tinggi suku bunga maka akan semakin tinggi pula jumlah simpanan *mudharabah*. Hasil t hitung sebesar 0,558 dan koefisien regresi variabel suku bunga yang menunjukkan angka positif (0,449) dan mempunyai signifikansi 0,584 (diatas 0,05) berarti bahwa hipotesis ketiga yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh negatif antara variabel suku bunga terhadap Jumlah simpanan *mudharabah* tidak terbukti.

B. Keterbatasan

1. Variabel yang dipilih dan pengukuran nominal bagi hasil, suku bunga tidak sesuai dengan hipotesis
2. Objek penelitian hanya satu yaitu pada Bank Pembangunan Daerah (BPD) DIY Syariah

C. Saran

Berdasarkan keterbatasan tersebut diatas maka disampaikan beberapa saran yaitu:

1. Diharapkan peneliti-peneliti selanjutnya untuk mencari variabel dan metode pengukuran yang lain seperti nisbah bagi hasil untuk masyarakat, dan margin *murabahah* untuk penyaluran dana pada bank syariah
2. Dalam penelitian ini, penulis hanya meneliti nominal bagi hasil dan pembiayaan *murabahah* di Bank Pembangunan Daerah (BPD) DIY Syariah dengan membandingkan pada suku bunga (*BI rate*) bank konvensional. Oleh sebab itu, Bagi peneliti-peneliti selanjutnya diharapkan mampu menjelaskan pengaruh variabel-variabel tersebut dengan menambah objek penelitian yang tidak hanya berfokus pada satu bank syariah. Dengan demikian, penambahan objek penelitian tersebut diharapkan mampu menjelaskan pengaruh variabel-variabel tersebut secara lebih luas.

DAFTAR PUSTAKA

Al-quran dan Al-hadis

Departemen Agama, *Al-quran dan Terjemahannya* (Revisi Terbaru), Semarang: Cv. Asy Syifa', 2000.

Buku dan Literatur

Abdul Ghofur Anshori, *Perbankan Syariah di Indonesia*, Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 2009.

Adiwarman A. Karim, *Bank Islam: analisis fiqih dan keuangan*, Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2010.

Algifari, *Analisis Regresi Teori, Kasus, dan Solusi*, Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta, 2000.

Bambang Rianto Rustam, *Manajemen Risiko Perbankan Syariah di Indonesia*, Jakarta: Penerbit Salemba Empat, 2013.

Danang Sunyoto, *Uji Khi Kuadrat & Regresi untuk Penelitian*, Yogyakarta: Graha Ilmu, 2010.

Eddy Herjanto, *Manajemen Operasi Edisi Ketiga*, Jakarta: Grasindo, 2008.

Gendro Wiyono, *Merancang Penelitian Bisnis dengan Alat Analisis SPSS 17.0 & SmartPLS 2.0*, Yogyakarta: UPP STIM YKPN, 2011.

Ikhwan Abidin Basri, *Manajemen Risiko Lembaga keuangan Syariah*, Jakarta: PT Bumi Aksara, 2008.

Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS Cetakan IV*, Semarang: Badan Penerbit Undip, 2006.

Ismail, *Manajemen Perbankan dari teori menuju aplikasi*, Jakarta: Kencana, 2010.

Kasmir, *Dasar-dasar Perbankan*, Jakarta: Rajawali Pers, 2010.

-----, *Dasar-dasar Perbankan*, Jakarta:PT RajaGrafindo Persada, 2010.

-----, *Pemasaran Bank*, Jakarta: Kencana, 2008.

Muhammad, *Manajemen Bank Syari'ah*, Yogyakarta: UPP AMP YKPN, 2002.

- , *Manajemen Pembiayaan Bank Syariah*, Yogyakarta: UPP AMP YKPN,2005.
- Muhammad Ghafur W.,*Pengantar Ekonomi Moneter*, Yogyakarta: Biruni Press, 2007.
- Muhammad Syafi'i Antonio, *Bank Syariah: Dari Teori ke Praktik*, Jakarta: Gemam Insani, 2001.
- Nopirin, *Ekonomi Moneter Buku 1 Edisi keempat*, Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta, 1992.
- Nur Indriantoro dan Bambang Supomo, *Metodologi Penelitian Bisnis*, Yogyakarta:BPFE-Yogyakarta, 2012.
- Nurul Hak, *Ekonomi Islam Hukum Bisnis Syariah*, Yogyakarta: Teras, 2011.
- Sawaldjo Puspoprano, *Keuangan Perbankan dan Pasar Keuangan Konsep, Teori, dan Realita*, Jakarta:Pustaka LP3ES Indonesia,2004.
- Sri Nurhayati dan Wasilah, *Akuntansi Syariah di Indonesia*, Jakarta:Salemba Empat, 2009.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: ALFABETA, 2008.
- Supardi, *Metode Penelitian Ekonomi dan Bisnis*, Yogyakarta: UII Press, 2005.
- Sutan Remy Sjahdeini, *Perbankan Islam, Dan Kedudukannya Dalam Tata Hukum Perbankan Indonesia*, Jakarta:PT Pustaka Utama Grafiti, 1999.
- Veithzal Rival dan Arviyan Arifin, *Islamic Banking Sebuah Teori, Konsep dan Aplikasi*, Jakarta: PT Bumi Aksara, 2010.
- Wiroso, *Jual Beli Murabahah*, Yogyakarta: UII Press, 2005.

Jurnal dan Skripsi

Ahmad Roziq dan Rinanda Fitri Diptyanti., " Variabel Penentu Dalam Keputusan Memilih Tabungan *Mudharabah* Pada Bank Syariah Mandiri Cabang Jember", *Jurnal Ekonomi Akuntansi Dan Manajemen*, Vol. XII No 1, (April 2013).

Bety Mariantini.," Analisis Pengaruh Suku Bunga Bank Konvensional Terhadap Jumlah Simpanan Pada Bank Umum Syariah Tahun 2002-2006", *Skripsi Institut Pertanian Bogor*, 2007.

Dita Pertiwi dan Haroni Doli H. Ritonga.," Analisis Minat Menabung Masyarakat Pada Bank Muamalat Di Kota Kisaran", *Jurnal Ekonomi dan Keuangan*, Vol.1 No 1 (Desember 2012).

Indra ramdhani, "Pengaruh Pembiayaan *Murabahah* Terhadap Likuiditas Bank (Studi kasus pada PT. BPR Syariah Al-Wadiah Tasikmalaya)", *Journal UNIYAP*, Vol 3, No 11 (2013).

Khikmatul Maula.,"Pengaruh Tingkat Suku Bunga, Jumlah Bagi Hasil, Inflasi, Indeks Saham *Jakarta Islamic Index* (JII), dan Jumlah Uang Beredar (JUB) Terhadap Deposito *Mudharabah* Pada Bank Syariah Mandiri (BSM) Periode 2007-2011", *Skripsi UIN Sunan Kalijaga*, 2012.

Muh. Ghafur Wibowo.," Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Jumlah Simpanan Nasabah di Bank Syariah (Studi Kasus Bank Muamalat Indonesia)", *Jurnal Aplikasi Ilmu-ilmu Agama*, Vol.V No 2 (Desember 2004).

Nikmatul Umroh dan Ari Kristin., "Pengaruh Bi Rate Dan Uu No. 21 Tahun 2008 Tentang Perbankan Syariah Terhadap Tingkat Dana Pihak Ketiga Dan Perkembangan Perbankan Syariah", *Jurnal Solusi*, Vol. 10 No 4, (Oktober 2011).

Rizqa Rizqiana.," Pengaruh Bagi Hasil Terhadap Jumlah Dana Deposito Syariah Mudharabah Yang Ada Pada Bank Syariah Mandiri", *Skripsi UIN Syarif Hidayatullah*, 2010.

Saeed Akbar, Syed Zulfikar Ali Shah dan Shahin Kalmadi.,"An Investigation of User Perceptions of Islamic Banking Practices in The United Kingdom", *International Journal of Islamic and Middle Eastern Finance and Management*, Vol. 5 No. 4 (2012).

V.Sundararajan, "Issues in Managing Profit Equalization Reserves and Investment Risk Reserves in Islamic Banks", *Journal of Islamic Economics, Banking and Finance*, Vol. IV No 1 (2008).

Website

- “BI Optimistis Aset Perbankan Syariah Naik 56%,”
<http://www.investor.co.id/home/bi-optimistis-aset-perbankan-syariah-naik-56/53491>, akses 10 Oktober 2013.
- “BI rate”, <http://www.bi.go.id/id/moneter/bi-rate/penjelasan/Contents/Default.aspx>., akses 6 Februari 2013.
- “Layanan BPD DIY Syariah semakin diminati Masyarakat,”
<http://www.solopos.com/2012/01/10/layanan-bpd-diy-syariah-semakin-diminati-masyarakat-262083>. Akses 26 Sepetember 2013.
- “Laporan Tahunan,”
<http://www.bpdऒiy.co.id/index.php?page=bisnis&sub=laptahunan>.,
akses 6 Oktober 2013.
- “Statistik Perbankan Syariah,” <http://www.bi.go.id/NR/rdonlyres/8E0EBC3E-9716-4B35-BA97B967368C9D13/27716/SPSOct2013.pdf>., akses 5 Oktober 2013.

LAMPIRAN I

DATA LAPORAN KEUANGAN BPD DIY SYARIAH TAHUN 2008-2013

TRIWULAN	X1	X2	X3	Y
triwulan I 2008	475.000.000	6.587.000.000	8,00	11.991.000.000
triwulan II 2008	970.000.000	9.518.000.000	8,50	15.439.000.000
triwulan III 2008	1.365.000.000	11.780.000.000	9,50	18.436.000.000
triwulan IV 2008	1.806.000.000	15.328.000.000	8,75	23.550.000.000
triwulan I 2009	622.000.000	18.996.000.000	7,50	27.104.000.000
triwulan II 2009	1.447.000.000	25.256.000.000	6,75	27.552.000.000
triwulan III 2009	2.615.000.000	39.986.000.000	6,50	31.204.000.000
triwulan IV 2009	3.604.000.000	38.944.000.000	6,50	35.350.000.000
triwulan I 2010	1.104.000.000	40.204.000.000	6,50	38.842.000.000
triwulan II 2010	2.468.000.000	45.824.000.000	6,50	44.840.000.000
triwulan III 2010	4.362.000.000	59.473.000.000	6,50	58.268.000.000
triwulan IV 2010	6.575.000.000	62.627.000.000	6,50	65.389.000.000
triwulan I 2011	2.005.000.000	63.999.000.000	6,75	70.259.000.000
triwulan II 2011	4.074.000.000	70.091.000.000	6,75	71.919.000.000
triwulan III 2011	6.155.000.000	77.630.000.000	6,50	115.724.000.000
triwulan IV 2011	8.219.000.000	77.527.000.000	6,00	123.922.000.000
triwulan I 2012	1.824.000.000	79.576.000.000	5,75	126.043.000.000
triwulan II 2012	3.735.000.000	92.465.000.000	5,75	116.805.000.000
triwulan III 2012	5.764.000.000	101.791.000.000	5,75	126.950.000.000
triwulan IV 2012	8.048.000.000	102.894.000.000	5,75	139.719.000.000
triwulan I 2013	2.350.000.000	101.347.000.000	5,75	142.692.000.000
triwulan II 2013	4.586.000.000	111.940.000.000	6,50	145.574.000.000

KET:

- X1: NOMINAL BAGI HASIL (Rp)
- X2: PEMB. MURABAHAH (Rp)
- X3: SUKU BUNGA (BI RATE) (%)
- Y: JUM. SIMP. MUDHARABAH (Rp)

LAMPIRAN II

Hasil Pengujian Regression

1. Analisis Deskriptif

Descriptives

[DataSet1] D:\SKRIPSI\BAGI HASIL BPD SYARIAH\REVISI SKRIPSI\FINISH\P.SLAMET H\spss.sav

Descriptive Statistics

	N	Range	Minimum	Maximum	Mean		Std. Deviation	Variance
	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Std. Error	Statistic	Statistic
Ln_X1	22	2.85	19.98	22.83	21.6679	.17160	.80488	.648
Ln_X2	22	2.83	22.61	25.44	24.5054	.17994	.84397	.712
Ln_X3	22	.50	1.75	2.25	1.9043	.03052	.14317	.020
Ln_Y	22	2.50	23.21	25.70	24.7253	.17135	.80368	.646
Valid N (listwise)	22							

2. Uji Normalitas

NPar Tests

[DataSet1] D:\SKRIPSI\BAGI HASIL BPD SYARIAH\REVISI SKRIPSI\FINISH\P.SLAMET H\spss.sav

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Ln_X1	Ln_X2	Ln_X3	Ln_Y
N		22	22	22	22
Normal Parameters ^a	Mean	21.6679	24.5054	1.9043	24.7253
	Std. Deviation	.80488	.84397	.14317	.80368
Most Extreme Differences	Absolute	.117	.186	.258	.188
	Positive	.074	.134	.258	.112
	Negative	-.117	-.186	-.139	-.188
Kolmogorov-Smirnov Z		.549	.872	1.211	.882
Asymp. Sig. (2-tailed)		.924	.433	.106	.418

a. Test distribution is Normal.

3. Uji Autokorelasi

Model Summary^b

Mode	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.963 ^a	.927	.915	.23389	.439

a. Predictors: (Constant), Ln_X3, Ln_X1, Ln_X2

b. Dependent Variable: Ln_Y

Uji Autokorelasi dengan metode turunan pertama

Model Summary^b

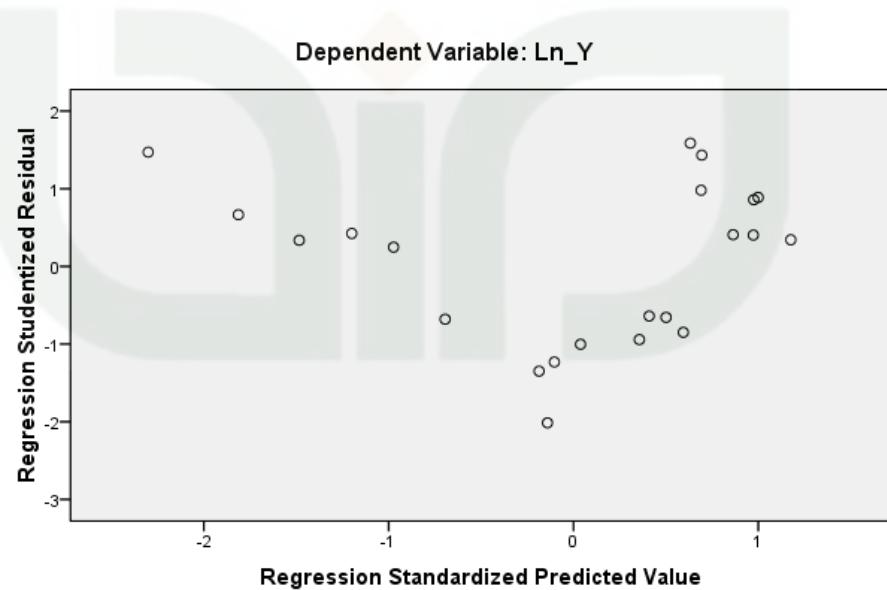
Mode	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.312 ^a	.097	-.062	.12089	1.930

a. Predictors: (Constant), LnX3_aksen, LnX2_aksen, LnX1_aksen

b. Dependent Variable: LnY_aksen

4. Uji Heterokedastistas

Scatterplot



5. Uji Multikolinieritas

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Correlations			Collinearity Statistics		
	B	Std. Error				Beta	Zero-order	Partial	Part	Tolerance	VIF
	1 (Constant)	-.158	4.644	-.034	.973						
	Ln_X1	-.027	.111	-.027	.244	.810	.766	-.058	-.016	.326	3.068
	Ln_X2	1.005	.178	1.055	5.632	.000	.962	.799	.358	.115	8.699
	Ln_X3	.449	.805	.080	.558	.584	-.836	.130	.035	.196	5.099

a. Dependent Variable: Ln_Y

6. Uji Regresi Linier Berganda

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error			
	1 (Constant)	-.158	4.644	-.034	.973
	Ln_X1	-.027	.111	-.027	.244
	Ln_X2	1.005	.178	1.055	5.632
	Ln_X3	.449	.805	.080	.558

a. Dependent Variable: Ln_Y

7. Uji Statistik F

ANOVA^b

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	12.579	3	4.193	76.649	.000 ^b
Residual	.985	18	.055		
Total	13.564	21			

a. Predictors: (Constant), Ln_X3, Ln_X1, Ln_X2

b. Dependent Variable: Ln_Y

8. Uji R^2

Model Summary^b

Mode	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.963 ^a	.927	.915	.23389

a. Predictors: (Constant), Ln_X3, Ln_X1, Ln_X2

b. Dependent Variable: Ln_Y

9. Uji Statistik T

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
	B	Std. Error			
1	(Constant)	-.158	4.644	-.034	.973
	Ln_X1	-.027	.111	-.244	.810
	Ln_X2	1.005	.178	1.055	.000
	Ln_X3	.449	.805	.080	.584

a. Dependent Variable: Ln_Y

LAMPIRAN III

Terjemahan Ayat Alquran

No	Hal	FN	Terjemahan
1	15	5	Sesungguhnya Tuhanmu mengetahui bahwa engkau (Muhammad) berdiri (salat) kurang dari dua pertiga malam, atau seperdua malam atau sepertiganya dan (demikian pula) segolongan dari orang-orang yang bersamamu. Allah menetapkan ukuran malam dan siang. Allah mengetahui bahwa kamu tidak dapat menentukan batas-batas waktu itu, maka Dia memberi keringanan kepadamu, karena itu bacalah apa yang mudah (bagimu) dari Al-Qur'an; Dia mengetahui bahwa aka nada di antara kamu orang-orang yang sakit, dan yang lain berjalan di bumi mencari sebagian karunia Allah; dan yang lain berperang di jalan Allah, maka bacalah apa yang mudah (bagimu) dari Al-Qur'an dan laksanakanlah shalat, tunaikanlah zakat dan berikanlah pinjaman kepada Allah pinjaman yang baik. Kebaikan apa saja yang kamu perbuat untuk dirimu niscaya kamu memperoleh (balasan)nya di sisi Allah sebagai balasan yang paling baik dan yang paling besar pahalanya. Dan mohonlah ampunan kepada Allah, Allah Maha Pengampun, Maha Penyayang.
2	19	10	Dia (Dawud) berkata,"Sungguh, dia telah berbuat zalim kepadamu dengan meminta kambingmu itu untuk (ditambahkan) kepada kambingnya. Memang banyak di antara orang-orang yang bersekutu itu berbuat zalim kepada yang lain, kecuali orang-orang yang beriman dan mengerjakan kebaikan; dan hanya sedikitlah mereka yang begitu." Dan Dawud menduga bahwa Kami mengujinya; maka dia memohon ampunan kepada Tuhanya lalu menyungkur sujud dan bertobat.
3	22	16	Wahai orang-orang yang beriman! Janganlah kamu saling memakan harta sesamamu dengan jalan yang batil (tidak benar), kecuali dalam perdagangan yang berlaku atas dasar suka sama suka di antara kamu. Dan janganlah kamu membunuh dirimu. Sungguh, Allah Maha Penyayang kepadamu.
4	22	17	Orang-orang yang memakan riba tidak dapat berdiri melainkan seperti berdirinya orang yang kemasukan setan karena gila. Yang demikian itu karena mereka berkata bahwa jual beli itu sama dengan riba. Barangsiapa mendapat

			peringatan dari Tuhan-Nya, lalu dia berhenti, maka apa yang telah diperolehnya dahulu menjadi miliknya dan urusannya (terserah) kepada Allah. Barangsiapa mengulangi, maka mereka itu penghuni neraka, mereka kekal di dalamnya.
5	30	26	Dan hendaklah takut (kepada Allah) orang-orang yang sekiranya mereka meninggalkan keturunan yang lemah di belakang mereka yang mereka khawatir terhadap (kesajahteraan)nya. Oleh sebab itu, hendaklah mereka bertakwa kepada Allah, dan hendaklah mereka berbicara dengan tutur kata yang benar.